EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

PENGARUH LITERASI TEKNOLOGI, LINGKUNGAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP PEMANFAATAN AI

Yuyun Yumiarty
Institut Agama Islam Negeri Curup
e-mail: yuyunyumiarty@iaincurup.ac.id

Diterima: *14/10/2026*; Direvisi: *20/10/2026*; Diterbitkan: *4/11/2026*

ABSTRAK

Perkembangan pesat *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah praktik pembelajaran di pendidikan tinggi dan menuntut mahasiswa memiliki kemampuan teknologi serta dukungan lingkungan belajar yang memadai untuk memanfaatkannya secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori melalui metode survei. Sampel penelitian berjumlah 117 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari penelitian sebelumnya dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Literasi teknologi memiliki pengaruh paling kuat (β = 0,445; p = 0,000), diikuti oleh prestasi akademik (β = 0,327; p = 0,002) dan lingkungan belajar (β = 0,168; p = 0,027). Model struktural menunjukkan kemampuan penjelasan yang kuat dengan nilai R-square sebesar 0,744, yang berarti ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 74,4% variasi pemanfaatan AI. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi teknologi mahasiswa, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta peningkatan prestasi akademik untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran di pendidikan tinggi.
Kata Kunci: *Artificial intelligence, Literasi teknologi, Lingkungan belajar, Prestasi akademik, Pemanfaatan AI*

ABSTRACT

The rapid advancement of Artificial Intelligence (AI) has transformed learning practices in higher education, requiring students to possess adequate technological competencies and supportive learning environments to utilize it effectively. This study aims to analyze the influence of technological literacy, learning environment, and academic achievement on the utilization of AI in learning. This research employed a quantitative approach with an explanatory design using a survey method. The sample consisted of 117 students from the Primary School Teacher Education Program (PGMI) at IAIN Curup. Data were collected through a questionnaire developed based on indicators from previous studies and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that technological literacy, learning environment, and academic achievement have positive and significant effects on the utilization of AI in learning. Technological literacy has the strongest influence (β = 0.445; p = 0.000), followed by academic achievement (β = 0.327; p = 0.002) and learning environment (β = 0.168; p = 0.027). The structural model demonstrates strong explanatory power with an R-square value of 0.744, indicating that these three variables explain 74.4% of the variance in AI utilization. These findings highlight the importance of

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

strengthening students' technological literacy, fostering a supportive learning environment, and improving academic achievement to optimize the use of AI in higher education learning contexts.

Keywords: *Academic Achievement, AI Utilization, Artificial Intelligence, Learning Environment, Technology Literacy*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa transformasi mendasar dalam lanskap pendidikan tinggi global. Salah satu inovasi penting yang semakin marak diterapkan dalam proses perkuliahan adalah kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). Integrasi teknologi cerdas ini memungkinkan aktivitas pembelajaran berlangsung secara adaptif, personal, dan efisien dalam membantu mahasiswa menuntaskan tugas akademik (Chen et al., 2020; Tapalova & Zhiyenbayeva, 2022). Penerapan AI terbukti mampu meningkatkan personalisasi materi, keterlibatan aktif mahasiswa, serta analisis prediktif terhadap capaian belajar (Ifraheem et al., 2024; Mary & Joyce, 2024). Selain itu, sistem pembelajaran cerdas berbasis AI membuka ruang terciptanya pengalaman belajar interaktif yang mempercepat pemahaman materi perkuliahan (Rani et al., 2025; Rusdiyanti et al., 2023).

Terlepas dari besarnya potensi yang ditawarkan, implementasi AI dalam ruang kelas perguruan tinggi masih menghadapi tantangan kapasitas pengguna. Salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi adalah tingkat literasi teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa. Literasi digital pada era kecerdasan buatan tidak lagi terbatas pada kecakapan teknis mengoperasikan komputer, melainkan mencakup pemahaman tentang cara kerja algoritma dan etika pemanfaatannya (Haider, 2025; Tadimalla & Maher, 2025). Penguasaan literasi AI menjadi kompetensi esensial agar mahasiswa mampu menimbang kelebihan sekaligus keterbatasan informasi yang dihasilkan oleh mesin cerdas (Shiri, 2024). Mahasiswa dengan literasi teknologi yang matang cenderung lebih percaya diri dan produktif dalam mengintegrasikan berbagai aplikasi AI ke dalam aktivitas belajar mandiri (Kustini et al., 2020; Xie et al., 2024).

Di samping kompetensi individu, kondisi lingkungan belajar turut memegang peranan strategis dalam mendorong penerimaan teknologi cerdas. Lingkungan belajar yang kondusif mencakup ketersediaan infrastruktur digital, keteladanan dosen, serta dukungan interaksi positif antar-rekan sebaya. Berbagai kajian terdahulu mengonfirmasi bahwa efektivitas integrasi teknologi sangat ditentukan oleh iklim institusional yang terbuka terhadap inovasi digital (Alenezi, 2023; Alhalangy & AbdAlgane, 2023). Suasana akademik yang suportif terbukti mampu menumbuhkan keterlibatan aktif mahasiswa serta mereduksi kecemasan dalam mengeksplorasi perangkat lunak baru (Almusaed et al., 2023). Manajemen pendidikan tinggi yang responsif terhadap teknologi digital juga memberikan ruang gerak yang leluasa bagi pembiasaan pemanfaatan AI di kampus (Siminto et al., 2023).

Faktor internal lain yang berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi cerdas dalam pembelajaran adalah tingkat prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik merefleksikan penguasaan kompetensi kognitif serta efektivitas strategi belajar yang diterapkan mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki performa akademik unggul umumnya lebih adaptif dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu pemecahan masalah dan pengayaan konsep (Abbas et al., 2023; Setiawan et al., 2025). Penggunaan sistem cerdas berbasis AI terbukti meningkatkan kemandirian belajar serta memfasilitasi alur pemahaman materi yang lebih sistematis (Chun et al., 2024; Huma, 2025). Pembelajaran adaptif yang didukung AI mampu

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

memberikan umpan balik cepat yang selaras dengan kebutuhan belajar mahasiswa berprestasi (Owusu et al., 2024; Sun & Zhou, 2024).

Peningkatan literasi teknologi dan pemahaman kritis terhadap AI menjadi prasyarat mutlak dalam mencegah penyalahgunaan teknologi di kalangan akademisi. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengevaluasi validitas keluaran AI secara etis dan bertanggung jawab dalam setiap penyusunan karya ilmiah (Biagini, 2024; Wang, 2020). Penguasaan literasi AI terbukti berhubungan positif dengan sikap penerimaan teknologi serta berkontribusi nyata dalam mereduksi kecemasan digital (Dodur, 2025). Kesiapan mental dan konseptual mahasiswa dalam mengoperasikan sistem cerdas menjadi kunci optimalisasi pembelajaran pada era transformasi digital (Sowmya, 2025). Pelatihan literasi digital yang komprehensif terbukti meningkatkan efektivitas pengajaran sekaligus kinerja belajar mahasiswa secara berkelanjutan (Wulandari et al., 2024).

Berbagai literatur terdahulu telah mengkaji adopsi teknologi cerdas, namun sebagian besar penelitian masih menelaah variabel-variabel penentu secara parsial. Riset sebelumnya lebih banyak menitikberatkan perhatian pada persepsi kegunaan umum, integrasi kurikulum, atau tantangan teknis adopsi AI (Familoni & Onyebuchi, 2024; Jo & Han, 2022; Makeleni et al., 2023; Tiwari et al., 2023; Wu et al., 2022; Yang et al., 2023; Zhou et al., 2024). Kajian terpadu yang memodelkan pengaruh simultan antara literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik terhadap pemanfaatan AI masih sangat terbatas, khususnya pada konteks calon guru madrasah. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya investigasi empiris yang utuh guna memetakan determinan utama yang mendorong pemanfaatan AI oleh mahasiswa pendidikan guru.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Penelitian ini menguji model struktural hubungan kausal antara ketiga prediktor tersebut terhadap intensitas penggunaan AI pada mahasiswa PGMI IAIN Curup. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan model adopsi teknologi pendidikan serta masukan praktis bagi institusi dalam merancang kebijakan pembelajaran digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori survei untuk menguji hubungan kausal antarvariabel dalam model struktural yang dirumuskan. Desain eksplanatori diterapkan guna membuktikan signifikansi pengaruh literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik terhadap pemanfaatan AI (Ali et al., 2023; Cheng, 2024). Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup yang aktif menggunakan teknologi dalam perkuliahan. Sampel penelitian berjumlah 117 mahasiswa yang dipilih melalui teknik sensus atau survei menyeluruh, di mana ukuran sampel ini memenuhi kecukupan analisis multivariat (Buckley, 2024; Xu & Zhao, 2023).

Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur berskala *Likert* lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skala pengukuran ini dirancang baku mengacu pada penelitian adopsi teknologi pendidikan guna memastikan konsistensi respon peserta (Ibrahim & Shiring, 2022; Putri & Prabawati, 2023). Butir pernyataan dikembangkan berdasarkan sintesis teoretis literasi digital, evaluasi lingkungan belajar, indikator prestasi, serta frekuensi pemanfaatan AI (Biagini, 2024; Haider, 2025). Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen melalui proses telaah keterbacaan dan

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

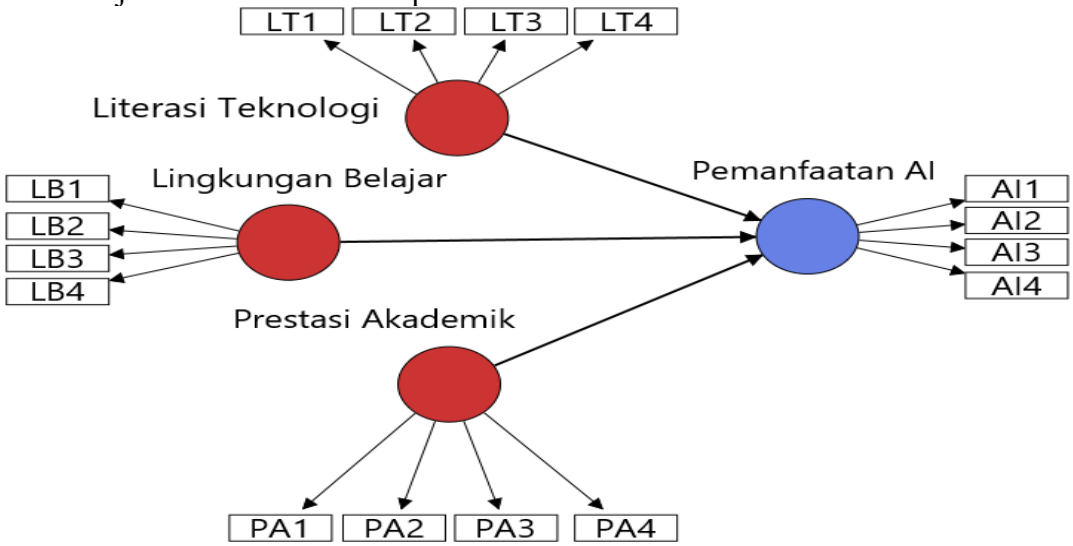
kejelasan redaksional oleh pakar media pembelajaran (Hidayati et al., 2023; Öznacar et al., 2020). Pelaksanaan survei dilakukan dengan menjelaskan tujuan penelitian, menjamin kerahasiaan data, serta memverifikasi kelengkapan isian kuesioner sebelum analisis dilakukan (Kee et al., 2023).

Analisis data inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) berbantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode SEM-PLS dipilih karena memiliki kemampuan tinggi dalam menguji model prediksi multivariat yang kompleks tanpa menuntut asumsi distribusi normal yang kaku (Demir & Uşak, 2025). Tahapan evaluasi model pengukuran (*outer model*) mencakup pemeriksaan *convergent validity*, *discriminant validity*, serta reliabilitas konsistensi internal konstruk (Kustini et al., 2020; Tang & Goh, 2023). Sementara itu, evaluasi model struktural (*inner model*) dievaluasi melalui koefisien jalur (β), nilai R^2, *effect size* (f^2), dan uji signifikansi hipotesis melalui prosedur *bootstrapping* 5.000 subsampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian model empiris dalam penelitian ini diawali dengan merumuskan diagram jalur yang menghubungkan variabel eksogen dan endogen. Kerangka konseptual memposisikan literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik sebagai variabel independen yang memprediksi pemanfaatan kecerdasan buatan. Model struktural ini dikonstruksi secara grafis menggunakan peranti lunak SmartPLS guna memvisualisasikan arah pengaruh antarvariabel laten beserta indikator manifestasinya. Konstelasi hubungan struktural dan spesifikasi indikator penelitian disajikan secara sistematis pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Model Struktural SEM-PLS Hubungan Antarvariabel

Berdasarkan Gambar 1, spesifikasi model pengukuran memperlihatkan bahwa setiap konstruk laten diukur oleh empat butir indikator reflektif yang saling berkorelasi. Tampilan diagram pada Gambar 1 mencerminkan alur pengujian simultan untuk mengestimasi besaran parameter koefisien jalur dan varians konstruk. Visualisasi hubungan pada Gambar 1 tersebut menjadi dasar komputasi matematis dalam tahapan evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Melalui kerangka grafis ini, kelayakan instrumen dan signifikansi hubungan kausal dapat diuji secara bertahap dan terukur.

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk membuktikan validitas konvergen dan reliabilitas konsistensi internal dari seluruh instrumen penelitian. Validitas

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

konvergen dinilai melalui nilai *outer loading* indikator yang disyaratkan melampaui batas ambang 0,70 serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus berada di atas 0,50. Di samping itu, keandalan instrumen dikonfirmasi melalui nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* dengan kriteria batas penerimaan minimal 0,70. Rangkuman hasil pengujian validitas konvergen dan reliabilitas konstruk untuk seluruh variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel Laten	Indikator	Nilai Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Lingkungan Belajar	LB1	0,896	0,911	0,920	0,789
	LB2	0,885			
	LB3	0,861			
	LB4	0,910			
Literasi Teknologi	LT1	0,856	0,903	0,905	0,775
	LT2	0,878			
	LT3	0,872			
	LT4	0,914			
Pemanfaatan AI	AI1	0,913	0,947	0,948	0,863
	AI2	0,937			
	AI3	0,937			
	AI4	0,929			
Prestasi Akademik	PA1	0,847	0,885	0,887	0,744
	PA2	0,849			
	PA3	0,881			
	PA4	0,872			

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS (2026).

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, seluruh butir indikator menunjukkan nilai *outer loading* berkisar antara 0,847 hingga 0,937 yang berada jauh di atas nilai batas 0,70. Nilai AVE pada Tabel 1 juga terbukti melampaui ambang batas 0,50 dengan rentang 0,744 hingga 0,863, yang mengonfirmasi bahwa setiap variabel laten mampu menjelaskan lebih dari 70% varians indikatornya. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada Tabel 1 seluruhnya berada di atas 0,88, yang membuktikan tingginya konsistensi internal instrumen. Temuan pada Tabel 1 ini menegaskan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas secara sempurna.

Tahapan evaluasi pengukuran berikutnya diarahkan untuk menguji validitas diskriminan (*discriminant validity*) guna memastikan bahwa setiap variabel laten mengukur konsep yang unik dan tidak tumpang tindih. Pengujian dilakukan melalui dua pendekatan komparatif baku, yaitu kriteria *Fornell-Larcker* dan rasio *Heterotrait-Monotrait* (HTMT). Kriteria *Fornell-Larcker* mensyaratkan nilai akar kuadrat AVE pada posisi diagonal harus lebih tinggi daripada korelasi antarkonstruk pada baris dan kolom yang sama. Sementara itu, rasio HTMT dinyatakan valid apabila seluruh koefisien antarkonstruk berada di bawah batas konservatif 0,90. Hasil komputasi validitas diskriminan menggunakan metode *Fornell-Larcker* dan rasio HTMT dirangkum secara ringkas pada Tabel 2.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Tabel 2. Evaluasi Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker Criterion* dan HTMT)

Variabel Laten	Lingkungan Belajar	Literasi Teknologi	Pemanfaatan AI	Prestasi Akademik
Kriteria *Fornell-Larcker*				
Lingkungan Belajar	**0,888**			
Literasi Teknologi	0,714	**0,880**		
Pemanfaatan AI	0,752	0,806	**0,929**	
Prestasi Akademik	0,812	0,734	0,791	**0,863**
Rasio HTMT				
Lingkungan Belajar	-	-	-	-
Literasi Teknologi	0,779	-	-	-
Pemanfaatan AI	0,802	0,868	-	-
Prestasi Akademik	0,898	0,817	0,861	-

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS (2026); Angka cetak tebal merupakan nilai akar kuadrat AVE.

Data empiris pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE (angka diagonal) pada setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan koefisien korelasi dengan konstruk lainnya. Selain itu, seluruh nilai rasio HTMT yang tercantum pada Tabel 2 berada pada rentang 0,779 hingga 0,898, yang berada di bawah ambang batas toleransi 0,90. Pengujian *cross loading* pendukung juga mengonfirmasi bahwa setiap indikator memiliki nilai muatan tertinggi pada variabel yang diukurnya dibandingkan variabel lain. Hasil evaluasi pada Tabel 2 ini membuktikan bahwa seluruh konstruk laten memiliki derajat diferensiasi yang sangat baik sehingga model layak dilanjutkan ke tahap evaluasi struktural.

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian serta menilai daya prediksi model terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Pengujian kesesuaian model (*model fit*) menghasilkan nilai SRMR sebesar 0,060 yang berada di bawah batas ambang 0,08, sehingga model dinyatakan *fit* dengan data empiris. Pengujian signifikansi hipotesis diestimasi melalui prosedur *bootstrapping* 5.000 subsampel untuk memperoleh nilai koefisien jalur (β), t-*statistic*, dan nilai p. Di samping itu, kontribusi relatif masing-masing prediktor dievaluasi melalui ukuran efek (*effect size* f^2) serta koefisien determinasi (R^2). Rangkuman hasil pengujian hipotesis, ukuran efek, dan kapasitas penjelas model struktural disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis dan Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Jalur Hubungan Struktural	Koefisien Jalur (β)	t-statistic	p-value	Effect Size (f2)	Keputusan Hipotesis
Literasi Teknologi → Pemanfaatan AI	0,445	3,831	0,000	0,325	Diterima (Signifikan)
Lingkungan Belajar → Pemanfaatan AI	0,168	1,923	0,027	0,034	Diterima (Signifikan)

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Prestasi Akademik → Pemanfaatan AI	0,327	2,830	0,002	0,122	Diterima (Signifikan)

Kriteria Evaluasi Tambahan	**Nilai Indeks**	**Keterangan Model Fit**
Koefisien Determinasi (R^2)	0,744	Daya Prediksi Kuat (74,4%)
R^2 Adjusted	0,737	Daya Prediksi Terkoreksi (73,7%)
SRMR	0,060	Model *Fit* (SRMR < 0,08)
***Normed Fit Index* (NFI)**	0,844	Kecocokan Moderat

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS (2026).

Berdasarkan data yang dipaparkan pada Tabel 3, ketiga hipotesis penelitian terbukti diterima secara signifikan pada taraf signifikansi 5% ($p < 0{,}05$). Literasi teknologi pada Tabel 3 terbukti menjadi prediktor paling dominan dengan koefisien jalur $\beta = 0{,}445$ ($p = 0{,}000$) dan ukuran efek besar ($f^2 = 0{,}325$). Prestasi akademik dan lingkungan belajar pada Tabel 3 juga memberikan pengaruh positif yang signifikan dengan koefisien berturut-turut sebesar $\beta = 0{,}327$ ($p = 0{,}002$) dan $\beta = 0{,}168$ ($p = 0{,}027$). Nilai R^2 sebesar 0,744 pada Tabel 3 membuktikan bahwa kombinasi ketiga variabel independen mampu menjelaskan 74,4% varians pemanfaatan AI dalam pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa seluruh hipotesis penelitian terjawab secara positif dan signifikan, sehingga model struktural yang dibangun memiliki dukungan empiris yang sangat kokoh. Literasi teknologi terbukti memberikan pengaruh positif dan paling dominan terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran ($\beta = 0{,}445; t = 3{,}831; p = 0{,}000$). Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi kecakapan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat digital, mengakses informasi, dan mengevaluasi data, semakin intensif pula pemanfaatan teknologi AI yang dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa literasi teknologi dan literasi AI merupakan fondasi krusial dalam adopsi teknologi cerdas di perguruan tinggi (Biagini, 2024; Shiri, 2024; Tadimalla & Maher, 2025). Kesiapan konseptual dan teknis pengguna menjadi faktor penentu utama agar kecerdasan buatan dapat dioptimalkan untuk menunjang produktivitas akademik (Familoni & Onyebuchi, 2024; Haider, 2025).

Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi Islam, penguasaan literasi digital yang kritis memampukan mahasiswa menyaring keluaran AI secara etis dan bertanggung jawab. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dan integrasi kurikulum digital efektif memperkuat kapasitas belajar mahasiswa (Jo & Han, 2022; Kustini et al., 2020; Nghi & Tran, 2023). Mahasiswa yang memiliki literasi teknologi unggul cenderung memiliki sikap positif, regulasi diri yang mandiri, serta tingkat kecemasan yang rendah saat berinteraksi dengan aplikasi AI (Dodur, 2025; Şenkul et al., 2025; Sowmya, 2025). Oleh karena itu, penguatan literasi digital bukan sekadar program pelengkap, melainkan determinan fundamental dalam memfasilitasi transformasi pembelajaran cerdas di lingkungan kampus.

Hipotesis kedua yang menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap pemanfaatan AI juga memperoleh konfirmasi empiris yang signifikan ($\beta = 0{,}168; t = 1{,}923; p = 0{,}027$).

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Meskipun memiliki ukuran efek yang lebih kecil dibandingkan variabel lainnya, dukungan lingkungan terbukti esensial dalam membentuk iklim akademik yang ramah teknologi. Mahasiswa membutuhkan ekosistem institusional yang suportif, baik berupa fasilitas internet yang stabil, dorongan dosen, maupun kolaborasi rekan sebaya, agar terdorong memanfaatkan AI secara konstruktif (Alenezi, 2023; Alhalangy & AbdAlgane, 2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dari kultur kelembagaan yang mendorong inovasi pedagogis dan keterbukaan digital (Almusaed et al., 2023; Siminto et al., 2023). Persepsi kemudahan dan kegunaan teknologi yang terbentuk dari interaksi sosial di kampus terbukti meningkatkan penerimaan mahasiswa terhadap perangkat kecerdasan buatan (Ghaffar et al., 2025; Tiwari et al., 2023; Wu et al., 2022).

Dukungan dosen di ruang perkuliahan memberikan kepastian pedagogis bagi mahasiswa dalam memilah platform AI yang relevan dengan tugas akademik. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa mahasiswa lebih termotivasi mengadopsi teknologi baru ketika proses pembelajaran didukung oleh arahan instruksional yang jelas dan fasilitas yang memadai (Imran et al., 2023; Pörn et al., 2024; Radzuan, 2025). Suasana belajar kolaboratif yang terjalin antarmahasiswa turut menumbuhkan ruang berbagi pengalaman dalam mengeksplorasi fitur-fitur pembelajaran cerdas (Song et al., 2025; Yu & Nazir, 2021). Dengan demikian, penciptaan ekosistem belajar yang kondusif harus menjadi strategi institusional prioritas perguruan tinggi guna menopang keberlanjutan pemanfaatan teknologi cerdas.

Hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh positif prestasi akademik terhadap pemanfaatan AI didukung kuat oleh data empiris ($\beta = 0{,}327; t = 2{,}830; p = 0{,}002$). Mahasiswa dengan capaian indeks prestasi yang baik cenderung melihat AI sebagai sumber daya strategis untuk memperdalam wawasan keilmuan dan menuntaskan tugas secara efektif. Hasil ini selaras dengan berbagai riset yang menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berkontribusi positif terhadap efikasi diri, motivasi, dan pencapaian akademik mahasiswa (Chun et al., 2024; Hanayanti et al., 2025; Huma, 2025). Mahasiswa yang memiliki orientasi akademik tinggi mampu memanfaatkan sistem pembelajaran adaptif untuk mengevaluasi pemahaman konsep secara mandiri (Owusu et al., 2024; Radzuan, 2025; Setiawan et al., 2025). Karakteristik AI yang responsif sangat sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa yang berorientasi pada target prestasi tinggi (Chen et al., 2020; Ifraheem et al., 2024; Mary & Joyce, 2024; Rani et al., 2025; Tapalova & Zhiyenbayeva, 2022).

Tingginya prestasi akademik mencerminkan kematangan strategi metakognitif mahasiswa dalam mengarahkan teknologi cerdas untuk mendukung keberhasilan studinya. Mahasiswa yang siap secara akademik terbukti memiliki kesiapan AI yang lebih tinggi serta mampu memanfaatkan instrumen cerdas secara produktif dalam penulisan ilmiah (Johnson & Rulo, 2025; Matthews & Volpe, 2023). Efikasi diri akademik yang kokoh memampukan mahasiswa mengintegrasikan teknologi ke dalam rutinitas belajar tanpa terjerumus pada ketergantungan instan (Sugianti & Rosidah, 2024; Wang & Li, 2024). Fakta ini menegaskan bahwa pemanfaatan AI di perguruan tinggi merupakan wujud kecakapan akademik mahasiswa dalam mengoptimalkan alat bantu pembelajaran modern.

Secara keseluruhan, model struktural penelitian ini menunjukkan kapasitas eksplanatori yang sangat kuat dengan perolehan nilai R^2 sebesar 0,744. Kombinasi literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik terbukti mampu menjelaskan 74,4% variasi pemanfaatan AI pada mahasiswa calon guru madrasah. Urutan kontribusi pengaruh memperlihatkan bahwa literasi teknologi merupakan penggerak utama ($f^2 = 0{,}325$), diikuti prestasi akademik ($f^2 = 0{,}122$) dan lingkungan belajar ($f^2 = 0{,}034$). Temuan ini memberikan kontribusi teoretis baru bahwa adopsi AI di perguruan tinggi Islam merupakan hasil interaksi

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

multiaspek antara kecakapan digital individu, prestasi akademik, dan dukungan ekosistem belajar.

Kendati menawarkan temuan yang komprehensif, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan metodologis yang perlu dicermati secara objektif. Pengambilan sampel terbatas pada 117 mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup, sehingga generalisasi hasil pada rumpun keilmuan lain memerlukan verifikasi empiris lanjutan. Desain survei potong lintang (*cross-sectional*) yang digunakan juga belum mampu merekam dinamika evolusi pemanfaatan AI secara longitudinal. Selain itu, penggunaan kuesioner laporan mandiri (*self-report*) berpotensi membuka peluang terjadinya bias persepsi respon. Penelitian mendatang disarankan memperluas cakupan sampel lintas universitas serta mengintegrasikan metode campuran (*mixed methods*) guna menggali aspek etika dan regulasi penggunaan AI secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi teknologi, lingkungan belajar, dan prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Literasi teknologi terbukti menjadi determinan yang paling dominan dalam mendorong pemanfaatan AI, disusul oleh capaian prestasi akademik dan dukungan lingkungan belajar. Model struktural yang dikembangkan memiliki kapasitas eksplanatori yang sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,744, yang menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut secara simultan menjelaskan 74,4% variasi pemanfaatan AI di perguruan tinggi. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa keberhasilan adopsi teknologi cerdas oleh mahasiswa calon guru sangat ditentukan oleh kecakapan digital individu yang ditopang oleh performa akademik dan ekosistem kampus yang suportif.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada urgensi reformasi kurikulum pendidikan tinggi Islam agar mengintegrasikan literasi digital dan etika pemanfaatan AI secara terstruktur ke dalam perkuliahan. Pimpinan institusi dan pengelola program studi disarankan meningkatkan fasilitas jaringan internet, melatih dosen dalam penguasaan pedagogi digital, serta menyediakan pedoman pemanfaatan AI yang bertanggung jawab. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji variabel penjelas lain seperti efikasi diri, motivasi intrinsik, dan kecemasan teknologi menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*). Penelitian lanjutan juga diharapkan memperluas cakupan sampel lintas fakultas serta menerapkan desain studi longitudinal guna melacak retensi dan dampak jangka panjang pemanfaatan AI terhadap kompetensi pedagogis calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, N., Ali, I., Manzoor, R., Hussain, T., & Hussain, M. H. A. L. (2023). Role of artificial intelligence tools in enhancing students' educational performance at higher levels. *Journal of Artificial Intelligence, Machine Learning and Neural Network*, *35*, 36–49. https://doi.org/10.55529/jaimlnn.35.36.49

Alenezi, F. (2023). Artificial intelligence versus Arab universities: An enquiry into the Saudi context. *Humanities and Management Sciences - Scientific Journal of King Faisal University*, *24*(1), 1–7. https://doi.org/10.37575/h/edu/220038

Alhalangy, A. G. I., & AbdAlgane, M. (2023). Exploring the impact of AI on the EFL context: A case study of Saudi universities. *Journal of Intercultural Communication*, *23*(2), 41–49. https://doi.org/10.36923/jicc.v23i2.125

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

Ali, Z., Ahmad, N., Rehman, H. U., Ullah, N., & Zahra, T. (2023). Investigating teacher educators' perceptions on technology integration in teacher preparation programs. *Journal of Social Sciences Review*, *3*(2), 341–355. https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.272

Almusaed, A., Almssad, A., Yitmen, İ., & Homod, R. Z. (2023). Enhancing student engagement: Harnessing "AIED"'s power in hybrid education—A review analysis. *Education Sciences*, *13*(7), Article 632. https://doi.org/10.3390/educsci13070632

Biagini, G. (2024). Assessing the assessments: Toward a multidimensional approach to AI literacy. *Media Education*, *15*(1), 91–101. https://doi.org/10.36253/me-15831

Buckley, J. (2024). Conducting power analyses to determine sample sizes in quantitative research: A primer for technology education researchers using common statistical tests. *Journal of Technology Education*, *35*(2), 81–109. https://doi.org/10.21061/jte.v35i2.a.5

Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *IEEE Access*, *8*, 75264–75278. https://doi.org/10.1109/access.2020.2988510

Cheng, Y. (2024). A hypothetic model for examining the relationship between savoring, imagination, perceived hope and resilience: A study of Taiwanese principals. *Psychology in the Schools*, *61*(4), 1491–1513. https://doi.org/10.1002/pits.23124

Chun, Y. E., Hwang, S. W., & Burm, E. (2024). Exploring the impact of AI-based adaptive learning on academic achievement: Focusing on the mediating learning flow and self-directed learning ability. *Asia-Pacific Journal of Convergent Research Interchange*, *10*(7), 541–555. https://doi.org/10.47116/apjcri.2024.07.39

Daniel, K., Msambwa, M. M., Antony, F., & Wan, X. (2024). Motivate students for better academic achievement: A systematic review of blended innovative teaching and its impact on learning. *Computer Applications in Engineering Education*, *32*(4), Article e22733. https://doi.org/10.1002/cae.22733

Demir, S., & Uşak, M. (2025). Analyzing the implementation of PLS-SEM in educational technology research: A review of the past 10 years. *SAGE Open*, *15*(2), 1–18. https://doi.org/10.1177/21582440251345950

Dodur, H. M. S. (2025). Special education pre-service teachers' conscientiousness and their attitudes towards artificial intelligence: The mediating role of AI literacy and AI anxiety. *European Journal of Education*, *60*(4), Article e70276. https://doi.org/10.1111/ejed.70276

Familoni, B. T., & Onyebuchi, N. C. (2024). Advancements and challenges in AI integration for technical literacy: A systematic review. *Engineering Science & Technology Journal*, *5*(4), 1415–1430. https://doi.org/10.51594/estj.v5i4.1042

Ghaffar, Z., Hussain, M., Mobeen, M., Lak, T. A., & Sadia, H. (2025). Artificial intelligence integration: Its role and usage among university students. *Tahqeeqi Qalam*, *4*(2), 95–110. https://doi.org/10.55737/tk/2k25b.42061

Haider, M. H. (2025). Needs of digital literacy in the era of artificial intelligence: A comprehensive review. *Inverge Journal of Social Sciences*, *4*(4), 396–409. https://doi.org/10.63544/ijss.v4i4.214

Hamada, M. Y., Sunardi, S., Jafar, S., & Karim, R. A. (2026). Integrating Islamic values and technology ethics into digital learning in the Society 5.0 era. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, *5*(1), 476–486. https://doi.org/10.58485/jie.v5i1.739

Hanayanti, C. S., Ibrahim, M. M., Alief, L., Asmarany, A. I., Rais, R., & Syofya, H. (2025). The influence of intrinsic motivation, adoption of AI in learning and self-efficacy

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

on academic achievement. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(2), 350–356. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.5847

Hidayati, D., Nurhikmah, N., & Kusumadewi, R. A. (2023). Bridging the digital divide: Assessing teacher readiness for technology integration in Madrasah Ibtidaiyah. *International Journal of Education and Learning*, *5*(3), 152–161. https://doi.org/10.31763/ijele.v5i3.794

Huma, T. (2025). Investigating the impact of AI-driven feedback systems on student autonomy and self-directed learning. *Social Science Review Archives*, *3*(4), 2169–2179. https://doi.org/10.70670/sra.v3i4.1320

Ibrahim, A., & Shiring, E. (2022). The relationship between educators' attitudes, perceived usefulness, and perceived ease of use of instructional and web-based technologies: Implications from Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Technology in Education*, *5*(4), 535–551. https://doi.org/10.46328/ijte.285

Ifraheem, S., Rasheed, M., & Siddiqui, A. (2024). Transforming education through artificial intelligence: Personalization, engagement and predictive analytics. *Journal of Asian Development Studies*, *13*(2), 250–266. https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.2.22

Imran, M., Amaliah, N., Rampeng, Syam, N., Room, F., & Sage, M. S. D. (2023). The feasibility of artificial intelligences (AI) in speaking skill: Lecturers' perceptions. *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities*, *2*(2), 135–144. https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i2.172

Jo, M. Y., & Han, O. (2022). The study on AI curriculum for non-computer majors. *The Korean Association of General Education*, *16*(3), 209–222. https://doi.org/10.46392/kjge.2022.16.3.209

Johnson, J. E., & Rulo, K. (2025). Academic writing in nursing graduate programs: The use of artificial intelligence. *Journal of Nursing Education*, *64*(10), 613–619. https://doi.org/10.3928/01484834-20250516-03

Kee, T., Zhang, H., & King, R. B. (2023). An empirical study on immersive technology in synchronous hybrid learning in design education. *International Journal of Technology and Design Education*, *34*(3), 1243–1273. https://doi.org/10.1007/s10798-023-09855-5

Kustini, S., Suherdi, D., & Musthafa, B. (2020). Beyond traditional literacies: A multimodal-based instruction to fostering student digital literacy learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *20*(1), 37–47. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v20i1.25969

Makeleni, S., Mutongoza, B. H., & Linake, M. A. (2023). Language education and artificial intelligence: An exploration of challenges confronting academics in Global South universities. *Journal of Culture and Values in Education*, *6*(2), 158–171. https://doi.org/10.46303/jcve.2023.14

Mary, D. R. M. A. J., & Joyce, M. (2024). AI and education: Impact of AI on learning outcomes in higher education. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, *8*(8), 1–16. https://doi.org/10.55041/ijsrem37145

Matthews, J. A., & Volpe, C. R. (2023). Academics' perceptions of ChatGPT-generated written outputs: A practical application of Turing's imitation game. *Australasian Journal of Educational Technology*, *39*(5), 82–100. https://doi.org/10.14742/ajet.8896

Nghi, T. T., & Tran, H. P. (2023). Exploring the role of ChatGPT in developing critical digital literacies in language learning: A qualitative study. *Proceedings of the AsiaCALL International Conference*, *4*, 1–17. https://doi.org/10.54855/paic.2341

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

Owusu, S. K., Zimpa, J. B., Atta, F. A., & Darling, M. (2024). Evaluating the impact of AI-personalized learning systems in higher education; Examining how they affect academic performance across different age groups at Kumasi Technical University. *Journal of Artificial Intelligence, Machine Learning and Neural Network*, *45*, 19–29. https://doi.org/10.55529/jaimlnn.45.19.29

Öznacar, B., Debeş, G., & Yücesoy, Y. (2020). Okul yöneticilerinin eğitimde teknoloji kullanımına ilişkin görüşlerinin değerlendirilmesi: İçerik analizi. *OPUS Uluslararası Toplum Araştırmaları Dergisi*, *16*(Eğitim ve Toplum Özel Sayısı), 5508–5523. https://doi.org/10.26466/opus.796700

Pörn, R., Braskén, M., Wingren, M., & Andersson, S. (2024). Attitudes towards and expectations on the role of artificial intelligence in the classroom among digitally skilled Finnish K-12 mathematics teachers. *LUMAT: International Journal on Math, Science and Technology Education*, *12*(3), 45–68. https://doi.org/10.31129/lumat.12.3.2102

Putri, V. R. S., & Prabawati, M. (2023). Application of Technology Acceptance Model (TAM) to the use of 3D digital design (Case study fashion design results of 2 fashion design students at Jakarta State University). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 6011–6016. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7589

Radzuan, F. A. A. (2025). Integrating artificial intelligence into language teaching approaches: A systematic review of flipped classrooms. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, *15*(2), 44–58. https://doi.org/10.15282/ijleal.v15i2.11943

Rani, K., Kumar, K., & Rastogi, P. (2025). Role of artificial intelligence in creating and interactive learning in education. *Journal Global Values*, *16*(SI), 228–236. https://doi.org/10.31995/jgv.2025.v16isi7.030

Rusdiyanti, S., Hutagalung, B., Afandi, R., Firmansyah, S. M., & Radianto, D. O. (2023). Pentingnya literasi informasi dalam menghadapi tantangan informasi palsu (hoaks). *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *2*(3), 341–350. https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4321

Şenkul, G., Kırkbeşoğlu, E., Özkoç, E. E., Serin, E. O., & Kocaoğlu, İ. (2025). Mediating effect of artificial intelligence attitude on the relationship between digital literacy and career & talent development: Aligning with quality education-SDG4. *Journal of Law and Sustainable Development*, *5*(4), Article e05436. https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgsreview.v5.n04.pe05436

Setiawan, R., Farisiyah, U., Zainal, M., & Widiyawanti, W. (2025). Harnessing AI-based learning media in education: A meta-analysis of its effects on student achievement. *Participatory Educational Research*, *12*(1), 222–242. https://doi.org/10.17275/per.25.12.12.1

Shiri, A. (2024). Artificial intelligence literacy: A proposed faceted taxonomy. *Digital Library Perspectives*, *40*(4), 681–699. https://doi.org/10.1108/dlp-04-2024-0067

Siminto, S., Akib, A., Hasmirati, H., & Widianto, D. S. (2023). Educational management innovation by utilizing artificial intelligence in higher education. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(2), 284–296. https://doi.org/10.31958/jaf.v11i2.11860

Song, X., Mak, J. C., & Chen, H. (2025). Teachers and learners' perceptions about implementation of AI tools in elementary mathematics classes. *SAGE Open*, *15*(2), 1–16. https://doi.org/10.1177/21582440251334545

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

Sowmya, N. S. (2025). Smart teachers for smart world - Exploring artificial intelligence literacy among B.Ed teacher trainees. *International Journal for Multidisciplinary Research*, *7*(4), 1–12. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i04.54940

Sugianti, & Rosidah, I. (2024). The use of artificial intelligence (AI) in learning results for scientific Indonesian language courses at PGRI Wiranegara University. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.59890/ijarss.v2i1.1174

Sun, L., & Zhou, L. (2024). Does generative artificial intelligence improve the academic achievement of college students? A meta-analysis. *Journal of Educational Computing Research*, *62*(7), 1676–1713. https://doi.org/10.1177/07356331241277937

Tadimalla, S. Y., & Maher, M. L. (2025). AI literacy as a core component of AI education. *AI Magazine*, *46*(2), 112–125. https://doi.org/10.1002/aaai.70007

Tang, X., & Goh, Y. (2023). Evaluating four factors of students' career adaptabilities (CAA) using PLS-SEM approach. *International Journal of Education & Technology*, *1*(1), 22–35. https://doi.org/10.59021/ijebt.v1i1.10

Tapalova, O., & Zhiyenbayeva, N. (2022). Artificial intelligence in education: AIEd for personalised learning pathways. *The Electronic Journal of e-Learning*, *20*(5), 639–653. https://doi.org/10.34190/ejel.20.5.2597

Tiwari, C. K., Bhat, M. A., Khan, S. T., Subramaniam, R., & Khan, M. A. (2023). What drives students toward ChatGPT? An investigation of the factors influencing adoption and usage of ChatGPT. *Interactive Technology and Smart Education*, *21*(3), 333–355. https://doi.org/10.1108/itse-04-2023-0061

Wang, X., & Li, P. C. (2024). Assessment of the relationship between music students' self-efficacy, academic performance and their artificial intelligence readiness. *European Journal of Education*, *59*(4), Article e12761. https://doi.org/10.1111/ejed.12761

Wang, Z. (2020). Exploring different notions of literacy: A literature review analysis of literacy research related to artificial intelligence and big data application. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *806*(1), Article 012023. https://doi.org/10.1088/1757-899x/806/1/012023

Wu, L., Zhu, Y., & Zhai, J. (2022). Understanding waste management behavior among university students in China: Environmental knowledge, personal norms, and the theory of planned behavior. *Frontiers in Psychology*, *12*, Article 771723. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.771723

Wulandari, H., Sutarto, J., & Ahmadi, F. (2024). The influence of digital literacy of educators based on artificial intelligence (AI) on learning effectiveness and educator performance. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, *3*(11), 909–918. https://doi.org/10.58344/locus.v3i11.3294

Xie, S., Lin, J., Zhou, J., Ye, Y. X., & Jiang, S. S. (2024). A bibliometric analysis of rural teachers' digital literacy based on CiteSpace. *Journal of Big Data and Computing*, *2*(4), 63–72. https://doi.org/10.62517/jbdc.202401410

Xu, N., & Zhao, Y. (2023). A moderated mediation analysis of the relationship between cultural embeddedness of regional brand products and behavior loyalty: A case study of Wudang Mountains in Hubei Province of China. *Sustainability*, *15*(10), Article 7927. https://doi.org/10.3390/su15107927

Yang, W., Hu, X., Yeter, I. H., Su, J., Yang, Y., & Lee, J. C. (2023). Artificial intelligence education for young children: A case study of technology-enhanced embodied

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510

learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, *40*(2), 465–477. https://doi.org/10.1111/jcal.12892

Yu, H., & Nazir, S. (2021). Role of 5G and artificial intelligence for research and transformation of English situational teaching in higher studies. *Mobile Information Systems*, *2021*, Article 3773414. https://doi.org/10.1155/2021/3773414

Yu, Y. (2024). Empowering learning: A systematic review of technology use and motivation in education. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, *45*, 146–150. https://doi.org/10.54254/2753-7048/45/20230363

Zhou, C., Liu, X., Yu, C., Tao, Y., & Shao, Y. (2024). Trust in AI-augmented design: Applying structural equation modeling to AI-augmented design acceptance. *Heliyon*, *10*(1), Article e23305. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23305

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16510